

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi sub sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PDAM Tirta Mon Pase Aceh Utara telah memadai.
2. Penerapan sub sistem pengendalian intern pengeluaran kas belum berjalan efektif, kondisi tersebut disebabkan oleh adanya pengeluaran kas yang tidak sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*, dan adanya kelemahan dalam *Standard Operating Procedure (SOP)* terkait pemberian kode rekening, nomor voucher, dan pencatatan dalam DVUD dan penggunaan cek tunai.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan/ penyempurnaan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada transaksi pengeluaran kas yang terjadi selama periode tahun 2015 (1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015).
2. Kondisi penerapan sub sistem pengendalian intern pengeluaran kas merupakan persepsi dari seluruh pejabat (Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian) di lingkungan PDAM Tirta Mon Pase Aceh Utara yang telibat secara langsung dalam kegiatan pengeluaran kas.

3. Analisa terkait keefektifan penerapan sub sistem pengendalian intern pengeluaran kas terbatas pada pengujian *attribute* otorisasi pengeluaran kas oleh pejabat yang berwenang, dengan jumlah sampel sebanyak 200 voucher.

### C. Saran

Sebagai penutup dari penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan untuk dapat meningkatkan efektifitas sub sistem pengendalian intern pengeluaran kas yaitu :

1. Memperbaiki kelemahan kelemahan dalam *Standar Operating Prosedure (SOP)* pengeluaran kas untuk meminimalisir potensi pengeluaran kas yang tidak seharusnya, yakni :
  - a. Proses pemberian kode perkiraan, nomor voucher dan pencatatan dalam DVUD seharsnya dilakukan oleh Sub Bagian Anggaran dan Akuntansi setelah permohonan pembayaran/ pengeluaran kas disetujui oleh Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan serta oleh Direktur.
  - b. Penggunaan cek atas nama untuk pembayaran transaksi kas yang tidak dapat dibayarkan melalui kas kecil.
  - c. Mengoptimalkan fungsi Satuan Pengawas Intern (SPI) untuk mendeteksi adanya proses pengeluaran kas yang tidak sesuai dengan *Standar Operating Prosedure (SOP)*.